

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, yaitu terhitung mulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2020. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi Peneliti dikarenakan jadwal kuliah yang sudah tidak lagi padat, sehingga akan memudahkan Peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

2. Tempat Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di Wilayah DKI Jakarta. Alasan Peneliti memilih tempat tersebut adalah dengan mempertimbangkan fakta-fakta, data, hingga permasalahan yang ada mengenai penggunaan aplikasi Gojek di kalangan masyarakat DKI Jakarta. Selain itu, DKI Jakarta merupakan salah satu kota yang masyarakatnya gemar menggunakan aplikasi Gojek dan penggunaannya didominasi oleh para karyawan, pelajar, maupun ibu rumah tangga.

B. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan data primer untuk variabel kebiasaan (X_1), manfaat yang dirasakan (X_2), kemudahan yang dirasakan (X_3), dan niat penggunaan berkelanjutan (Y), serta menggunakan data sekunder untuk mendukung penelitian

ini. Menurut Iskandar (2013) bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk menggambarkan suatu fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan suatu nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti, guna mengeksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti.

Pendekatan penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh sebuah informasi mengenai suatu fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Penggunaan pendekatan penelitian deskriptif ini akan memudahkan Peneliti untuk memperoleh berbagai data yang akan diolah dengan tujuan memecahkan suatu masalah yang menjadi tujuan akhir dari sebuah penelitian.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan di atas bahwa:

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan dengan niat penggunaan berkelanjutan.

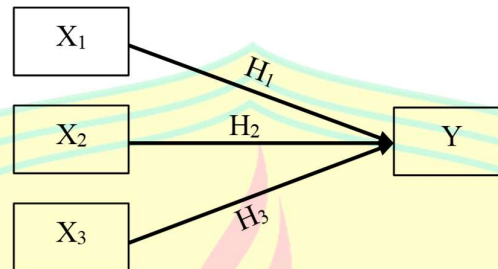
H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara manfaat yang dirasakan dengan niat penggunaan berkelanjutan.

H₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan yang dirasakan dengan niat penggunaan berkelanjutan.

Maka, konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Sumber : Data diolah peneliti

Keterangan:

Variabel Bebas (X_1) : Kebiasaan
 Variabel Bebas (X_2) : Manfaat yang Dirasakan
 Variabel Bebas (X_3) : Kemudahan yang Dirasakan
 Variabel Terikat (Y) : Niat Penggunaan Berkelanjutan
 Arah Pengaruh : \longrightarrow

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Iskandar (2013) menjelaskan definisi populasi dengan keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Sugiyono (2014) menjelaskan definisi populasi dengan daerah generalisasi yang terdiri dari obyek / subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian. Jadi populasi tidak hanya terdiri dari manusia saja, melainkan benda-benda alam yang lainnya juga termasuk ke dalam lingkup populasi.

Peneliti telah menetapkan bahwa populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berdomisili di wilayah DKI Jakarta. Alasan Peneliti menetapkan bahwa masyarakat yang berdomisili di wilayah DKI Jakarta sebagai populasi dalam penelitian karena hal ini didasarkan pada obyek penelitian yang Peneliti gunakan yaitu aplikasi Gojek yang saat ini telah banyak digunakan oleh masyarakat yang berdomisili di wilayah DKI Jakarta untuk memenuhi berbagai kebutuhannya, mulai dari kalangan anak sekolah, anak kuliah, karyawan, hingga ibu rumah tangga pun banyak yang sudah menggunakan aplikasi Gojek.

2. Sampel

Sugiyono (2014) menjelaskan definisi sampel dengan suatu karakteristik atau bagian dari sebuah populasi. Dalam penelitian ini, Peneliti menetapkan bahwa sampel yang dipilih adalah masyarakat yang telah menggunakan aplikasi Gojek minimal 3 (tiga) kali dalam 6 (enam) bulan terakhir dan berdomisili di Wilayah DKI Jakarta. Hal tersebut dipilih karena sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan oleh Peneliti yaitu tentang aplikasi Gojek. Selain itu, Peneliti juga menetapkan bahwa usia yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu usia 20-30 tahun (Haryanto, 2017).

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik *sampling* yang dipilih oleh Peneliti adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah penarikan sampel dengan beberapa pertimbangan didasarkan pada kepentingan penelitian (Suharyadi & Purwanto, 2017).

Teknik *Purposive Sampling* dipilih oleh Peneliti dengan alasan agar memudahkan Peneliti dalam menentukan karakteristik sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Sugiyono (2013) menjelaskan penentuan jumlah sampel yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Dalam hal ini Peneliti menetapkan bahwa sampel yang memenuhi kriteria yaitu masyarakat yang telah menggunakan aplikasi Gojek minimal 3 (tiga) kali dalam 6 (enam) bulan terakhir, berusia 20-30 tahun, dan berdomisili di Wilayah DKI Jakarta.

D. Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian ini terdapat 1 (satu) variabel terikat dan 3 (tiga) variabel bebas yang digunakan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Niat Penggunaan Berkelanjutan (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Niat penggunaan berkelanjutan adalah niat seorang konsumen untuk terus menggunakan kembali suatu layanan atau aplikasi (sistem) dari sebuah perusahaan dengan mempertimbangkan suatu faktor.

b. Definisi Operasional

Niat penggunaan berkelanjutan dapat diukur melalui empat indikator. Adapun indikatornya adalah Terus menggunakan sistem layanan (aplikasi), Menggunakan sistem layanan (aplikasi) secara teratur, Meningkatkan penggunaan sistem layanan (aplikasi) di masa depan, Memilih terus menggunakan suatu sistem layanan (aplikasi) daripada alternatif lain.

c. Kisi-kisi Instrumen Niat Penggunaan Berkelanjutan

Tabel III. 1

Kisi-kisi Instrumen Niat Penggunaan Berkelanjutan

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Akan terus menggunakan sistem layanan (aplikasi)	1, 2			1, 2	
Menggunakan sistem layanan (aplikasi) secara teratur	3, 4			3, 4	
Akan meningkatkan penggunaan sistem layanan (aplikasi) di masa depan	5, 6			5, 6	
Memilih terus menggunakan suatu sistem layanan (aplikasi) daripada alternatif lain	7, 8, 9			7, 8, 9	

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

2. Kebiasaan (Variabel X_1)

a. Definisi Konseptual

Kebiasaan adalah suatu pengulangan yang dilakukan konsumen secara terus menerus, otomatis atau tidak sadar, dan tanpa hubungan akal terhadap suatu sistem layanan (aplikasi).

b. Definisi Operasional

Kebiasaan dapat diukur dengan tiga indikator. Adapun indikator nya yaitu otomatis menggunakan sistem layanan (aplikasi), penggunaan sistem layanan (aplikasi) sudah menjadi kebiasaan, dan menggunakan sistem layanan (aplikasi) adalah bagian dari rutinitas.

c. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan

Tabel III. 2

Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Otomatis menggunakan sistem layanan (aplikasi)	1, 2			1, 2	
Penggunaan sistem layanan (aplikasi) sudah menjadi gaya hidup	3, 4		4	3	
Menggunakan sistem layanan (aplikasi) adalah bagian dari rutinitas	5, 6			5, 6	

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

3. Manfaat yang Dirasakan (Variabel X₂)

a. Definisi Konseptual

Manfaat yang dirasakan adalah sejauh mana konsumen percaya bahwa menggunakan suatu sistem layanan (aplikasi) dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Manfaat yang Dirasakan dapat diukur dengan empat indikator. Adapun indikatornya adalah meningkatkan kinerja pekerjaan, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas, dan yang terakhir membuat pekerjaan lebih mudah diselesaikan.

c. Kisi-kisi Instrumen Manfaat yang Dirasakan

Tabel III. 3

Kisi-kisi Instrumen Manfaat yang Dirasakan

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Meningkatkan kinerja pekerjaan	1, 2			1, 2	
Meningkatkan produktivitas	3, 4, 5		3	4, 5	
Meningkatkan efektivitas	6, 7			6, 7	
Membuat pekerjaan lebih mudah diselesaikan	8, 9			8, 9	

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

4. Kemudahan yang Dirasakan (Variabel X₃)

a. Definisi Konseptual

Kemudahan yang dirasakan adalah sejauh mana konsumen percaya bahwa menggunakan suatu sistem layanan (aplikasi) akan terbebas dari usaha dan upaya.

b. Definisi Operasional

Kemudahan yang dirasakan dapat diukur melalui tiga indikator, yaitu mudah digunakan, mudah dipelajari, dan yang terakhir jelas dan dapat dipelajari.

c. Kisi-kisi Instrumen Kemudahan yang Dirasakan

Tabel III. 4

Kisi-kisi Instrumen Kemudahan yang Dirasakan

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Mudah digunakan	1, 2, 3			1, 2, 3	
Mudah dipelajari	4, 5			4, 5	
Jelas dan dapat dipelajari	6			6	

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian. Dalam skala *likert* Peneliti harus merumuskan sejumlah pernyataan mengenai suatu topik tertentu, kemudian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang disediakan oleh Peneliti dalam mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen

penelitian. Terdapat bobot 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) pilihan sesuai dengan tingkat jawaban. Di bawah ini merupakan alternatif jawaban yang digunakan oleh peneliti dalam instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 5

Skala Penilaian Instrumen

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian

a. Uji Validitas

Iskandar (2013) menjelaskan definisi validitas dengan sejauh mana instrumen penelitian mengukur dengan tepat konstruk variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013) bahwa instrumen yang valid digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Untuk menguji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian, peneliti harus menggunakan nilai *practical significance*. Menurut Iskandar (2013) bahwa nilai validitas di atas 0.30 dapat diterima dalam analisis faktor. Untuk mengukur validitas digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Hasil dari uji validitas yang dilakukan kepada 30 responden, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Hasil uji validitas terhadap variabel niat penggunaan berkelanjutan dengan 9 pernyataan kuesioner, dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner valid sebesar 100%. Kemudian dari hasil uji validitas terhadap variabel kebiasaan dengan 6 pernyataan kuesioner, didapatkan nilai kuesioner valid sebesar 83,33%. Hasil uji validitas selanjutnya terhadap variabel manfaat yang dirasakan dengan 9 pernyataan kuesioner, diperoleh nilai kuesioner valid sebesar 88,89%. Terakhir, hasil uji validitas terhadap variabel kemudahan yang dirasakan dengan 6 pernyataan kuesioner, diketahui bahwa nilai kuesioner valid sebesar 100%.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik, harus dilakukan pengujian reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Iskandar (2013) bahwa nilai reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang baik, jika instrumen memiliki jumlah item-item yang banyak dan dapat menunjukkan indeks setiap dimensi yang tinggi. Menurut Iskandar (2013)

bahwa nilai indeks reliabilitas *Alpha Cronbach* alat ukur dalam melakukan penelitian dengan nilai 0.06 hingga 0.07 adalah nilai terendah yang dapat diterima. Rumus untuk menguji manual reliabilitas adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus (Priyatno, 2010):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

σ_b^2 = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Hasil uji reliabilitas dilakukan kepada 30 responden, dengan skala interval 0,600 – 1,000. Untuk hasil uji reliabilitas variabel niat penggunaan berkelanjutan menghasilkan nilai sebesar 0,896, jadi kesimpulannya, koefisien reliabilitas pada variabel niat penggunaan berkelanjutan masuk kategori yang tinggi. Selanjutnya, untuk hasil uji reliabilitas variabel kebiasaan menunjukkan nilai sebesar 0,873 jadi kesimpulannya, koefisien reliabilitas pada variabel kebiasaan termasuk kategori yang tinggi. Kemudian untuk hasil uji reliabilitas variabel manfaat yang dirasakan menunjukkan nilai sebesar 0,767 jadi kesimpulannya, koefisien reliabilitas pada variabel manfaat yang dirasakan tergolong sedang. Untuk uji reliabilitas yang terakhir terhadap variabel kemudahan yang dirasakan, bahwa didapatkan nilai sebesar 0,689 jadi kesimpulannya, koefisien reliabilitas pada variabel kemudahan yang dirasakan tergolong standar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu melalui metode survei. Menurut Sugiyono (2014) bahwa metode survei digunakan untuk memperoleh data dari suatu tempat berupa kuesioner, wawancara, tes, maupun yang lainnya. Peneliti menggunakan data primer berupa kuesioner untuk semua variabel yang disebarkan secara langsung kepada responden. Alasan peneliti memilih metode ini dikarenakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini meliputi empat variabel, yaitu kebiasaan (X_1), manfaat yang dirasakan (X_2), kemudahan yang dirasakan (X_3), dan niat penggunaan berkelanjutan (Y).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui secara deskriptif hasil dari penelitian yang diperoleh melalui instrumen yang telah diberikan kepada sampel yang dipilih oleh Peneliti. Pendekatan teknik analisis deskriptif dalam

hal ini antara lain penyajian data melalui tabel atau grafik serta perhitungan data dengan menggunakan frekuensi dan penggunaan persentase.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Arum (2012) menjelaskan Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data terdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak terdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data terdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak terdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data terdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel yang dikatakan mempunyai hubungan linier adalah nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Kadir, 2015).

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (Niat Penggunaan Berkelanjutan)

X_1 = variabel bebas pertama (Kebiasaan)

X_2 = variabel bebas kedua (Manfaat yang Dirasakan)

X_3 = variabel bebas ketiga (Kemudahan yang Dirasakan)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kebiasaan)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Manfaat yang Dirasakan)

b_3 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_3 (Kemudahan yang Dirasakan)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 \leq 0,05$ artinya variabel kebiasaan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan berkelanjutan.
- 2) $H_a : b_1 \geq 0,05$ artinya kebiasaan tidak berpengaruh positif terhadap niat penggunaan berkelanjutan.
- 3) $H_0 : b_2 \leq 0,05$ artinya variabel manfaat yang dirasakan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan berkelanjutan.
- 4) $H_a : b_2 \geq 0,05$ artinya variabel manfaat yang dirasakan tidak berpengaruh positif terhadap niat penggunaan berkelanjutan.
- 5) $H_0 : b_3 \leq 0,05$ artinya variabel kemudahan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan berkelanjutan.
- 6) $H_a : b_3 \geq 0,05$ artinya variabel kemudahan yang dirasakan tidak berpengaruh positif terhadap niat penggunaan berkelanjutan.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.

5. Analisis Korelasi Ganda

Surayana & Riduwan (2010) menjelaskan analisis korelasi ganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independent ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) terhadap variabel dependen secara simultan. Analisis korelasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics* versi 26.

6. Analisis Koefisien Determinasi

Arum (2012) menjelaskan koefisien determinasi proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel: X; 1, 2, 3, 4 ..., k) secara bersama-sama. Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar atau mendekati 1. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Dalam praktiknya, nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk analisis adalah nilai R^2 yang telah disesuaikan (R^2_{adjusted}) yang dihitung menggunakan rumus:

$$R^2_{\text{adjusted}} = 1 - (1 - R^2) \frac{n - 1}{n - k}$$

Keterangan:

R^2	= koefisien determinasi
SST	= keragaman total
SSE	= keragaman kesalahan
SSR	= keragaman regresi (SST - SSE)
N	= jumlah pengamatan (sampel)
K	= jumlah variabel bebas